



**IMPLEMENTASI ENSIKLIK *LAUDATO SI* DALAM
KEBIJAKAN PASTORAL PAROKI SEBAGAI USAHA
MENINGKATKAN KESADARAN EKOLOGIS UMAT
DI PAROKI SANTO YOSEF PEKERJA WAIRPELIT
KEUSKUPAN MAUMERE**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

**ASTINA VEBRIANI PASARIBU
NIM/NIRM: 221087/22.07.54.0764.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023/2024

**Dipertahankan di Depan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

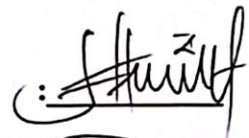
Pada Tanggal 18 Mei 2024

**Mengesahkan
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Direktur Magister (S2) Teologi**



Dewan Penguji:

1. Moderator : Adrianus Y. Mai, S. Fil., B. Theol., B. Min

: 

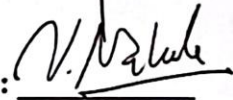
2. Penguji I : Dr. Felix Baghi

: 

3. Penguji II : Amandus B. S. Klau, S. Fil., M. Th., M. I. K

: 

4. Penguji III : Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th, Lic

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASTINA VEBRIANI PASARIBU

NIM/NIRM : 221087/22.07.54.0764.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul “**Implementasi Ensiklik *Laudato Si* dalam Kebijakan Pastoral Paroki Sebagai Usaha Meningkatkan Kesadaran Ekologis Umat di Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit Keuskupan Maumere**” benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua Karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta mencantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui ada pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya terhadap karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut. Demikian pernyataan saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 18 Mei 2024

Pembuat Pernyataan



Astina Vebriani Pasaribu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASTINA VEBRIANI PASARIBU

NIM/NIRM : 221087/22.07.54.0764.R

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty- Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: **“Implementasi Ensiklik *Laudato Si* dalam Kebijakan Pastoral Paroki Sebagai Usaha Meningkatkan Kesadaran Ekologis Umat di Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit Keuskupan Maumere”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 20 Mei 2024

Yang menyatakan



Astina Vebriani Pasaribu

KATA PENGANTAR

Lingkungan hidup adalah tempat bertumbuh dan berkembangnya kehidupan manusia dan makhluk hidup yang lain. Keberadaan lingkungan hidup merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan makhluk hidup yang lain. Namun, dewasa ini, kita sedang dihadapkan pada masalah kerusakan alam ciptaan yang sangat nyata terjadi. Adanya masalah sampah, kekurangan air, penebangan liar dan pemanasan global yang terjadi merupakan dampak dari kerusakan alam yang tidak dapat kita abaikan. Tidak hanya itu, dampak yang bersifat politis dan ekonomis pun kita rasakan. Kaum miskin menjadi semakin miskin dan penyalahgunaan kekuasaan secara sewenang-wenang terhadap alam menunjukkan bahwa dampak krisis ekologis yang sedang terjadi pun meluas hingga ke dimensi ekonomi dan politik.

Berhadapan dengan kerusakan alam yang sangat besar ini, kita tidak bisa lagi mengandalkan hanya solusi-solusi teknis, yang hanya menyelesaikan sedikit dari keseluruhan masalah yang terkandung dalam krisis ekologis. Dalam kondisi demikian, Paus Fransiskus hadir dengan ensikliknya, *Laudato Si*. Melalui ensiklik ini, Paus memberi gambaran yang lebih luas mengenai akar krisis ekologis dan solusinya. Paus menawarkan suatu ekologi yang lebih menyeluruh dan integral, bukan semata-mata solusi teknis dan praktis dalam menanggulangi krisis yang kita alami saat ini. Karya ilmiah ini mencoba mendeskripsikan pemikiran Paus Fransiskus dalam ensiklik *Laudato Si* dalam kerangka akar solusi. Maka, diharapkan para pembaca dapat melihat alam ciptaan dan krisis ekologis secara baru, melalui kacamata Paus Fransiskus dalam *Laudato Si*.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, penulis sungguh menyadari campur tangan dari berbagai pihak. Pada kesempatan pertama, penulis menghaturkan syukur kepada Tuhan atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga karya ilmiah ini bisa diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan kedua, penulis mengucapkan terima kasih berlimpah kepada beberapa pihak. *Pertama*, terima kasih kepada para pembimbing Pater Dr. Felix Baghi, SVD selaku pembimbing satu dan Pater Amandus B. S. Klau, S. Fil., M.Th., M. I. K selaku pembimbing kedua yang dengan rela hati membimbing, memberikan gagasan dan masukan-masukan penting bagi penulis demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Kedua, terima kasih kepada Pater Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th, Lic selaku penguji yang telah bersedia menguji tulisan ini, mengoreksi dan memberi masukan. *Ketiga*, terima kasih kepada Pater Adrianus Y. Mai, S.Fil., B. Theol., B. Min, yang telah menjadi moderator dalam ujian tesis ini. *Keempat*, terima kasih kepada Pastor Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit Pater Gregorius Sabon Kai Luli, SVD, Pater Alexander Ola Pukan, SVD., serta semua Tokoh Umat di wilayah Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit yang sudah bersedia diwawancarai penulis untuk menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. *Kelima*, terima kasih kepada Lembaga Pendidikan IFTK Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana kepada penulis demi kelancaran proses pengerjaan karya ilmiah ini sehingga bisa selesai tepat pada waktunya. *Keenam*, terima kasih kepada keluarga, teman-teman seangkatan, sahabat dan kenalan yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.

Akhirnya, penulis juga sadar bahwa penelitian dan penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Ada berbagai kekurangan yang masih ditemukan dalam karya ilmiah ini. Untuk itu, penulis tetap terbuka untuk setiap masukan dan kritik saran yang akan disampaikan demi kesempurnaan karya ilmiah.

Ledalero, Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Astina Vebriani Pasaribu. 221087/22.07.54.0764.R. IMPLEMENTASI ENSIKLIK LAUDATO SI DALAM KEBIJAKAN PASTORAL PAROKI SEBAGAI USAHA MENINGKATKAN KESADARAN EKOLOGIS UMAT DI PAROKI ST. YOSEF PEKERJA WAIRPELIT KEUSKUPAN MAUMERE. Tesis. Program Pascasarjana, Program Magister Teologi, Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi Ensiklik Laudato Si dalam kebijakan pastoral paroki sebagai usaha meningkatkan kesadaran ekologis umat di Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit Keuskupan Maumere.

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah makna dan pesan-pesan nilai ekologis dari ensiklik *Laudato Si* serta peningkatan kesadaran ekologis dari umat paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit Keuskupan Maumere. Sumber data utama karya ilmiah ini adalah ensiklik *Laudato Si*, dan karya Edwind Satri, “Keadilan Ekologi Antargenerasi (Suatu Refleksi Kritis Teologis dalam Terang *Laudato Si*.” Sumber data sekunder diperoleh melalui beberapa kajian terdahulu tentang tanggung jawab ekologi. Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh penulis adalah studi literatur, wawancara, dan fokus grup diskusi. Wawancara dan fokus grup diskusi dilakukan sesuai konteks umat setempat dan berdasarkan kenyataan tentang penghayatan hidup mereka dalam hubungannya dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa, implementasi Ensiklik *Laudato Si* dalam kebijakan pastoral Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit Keuskupan Maumere dapat meningkatkan kesadaran umat untuk merawat bumi sebagai rumah bersama. Dengan adanya seruan Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Laudato Si*, umat semakin menyadari bahwa, *pertama*, tanggung jawab merawat bumi adalah tanggung jawab bersama. *Kedua*, gerakan bersama untuk menanam ‘satu rumah satu pohon,’ gerakan pemeliharaan tanaman, penyediaan tempat sampah dan aksi Jumat bersih sungguh disadari sebagai tindakan praktis untuk menyelamatkan wajah bumi yang terluka. *Ketiga*, umat menyadari bahwa manusia adalah bagian dari alam, dan bukan sebaliknya alam adalah bagian dari manusia. Perubahan kesadaran seperti ini hanya mungkin melalui pertobatan ekologis. *Keempat*, semua bentuk kesadaran ini lahir dari spiritualitas ekologis sebagai dasar untuk berpartisipasi merawat alam, dan juga sebagai kekuatan untuk berjalan bersama alam menuju Allah sebagai pencipta langit dan bumi serta segala isinya.

Kata Kunci: Ensiklik *Laudato Si*, Kebijakan Pastoral Paroki, Kesadaran Ekologis, Wajah bumi yang terluka, Alam sebagai Rumah Bersama.

ABSTRACT

Astina Vebriani Pasaribu. 221087/22.07.54.0764.R. IMPLEMENTATION OF THE *LAUDATO SI* ENCYCLICAL IN PARISH PASTORAL POLICY AS AN EFFORT TO INCREASE THE ECOLOGICAL AWARENESS OF THE PEOPLE IN THE PARISH OF ST. YOSEF WORKERS VAIRPELIT OF MAUMERE DIOCESE. Thesis. Postgraduate Program, Master of Theology Program, Ledalero Institute for the Philosophy of Creative Technology.2024.

The scientific paper aims to explain the implementation of the Encyclical *Laudato Si* in parish pastoral policy as an effort to increase the ecological awareness of the people in St. Yosef Worker of Wairpelit Maumere Dioceses.

The research uses a methods, namely qualitative descriptive method. The object of studies are the meaning and messages of ecological value from the encyclical *Laudato Si* as well as increasing the ecological awareness of the parishioners of St. Joseph Worker of Wairpelit, Maumere Diocese. The main data sources for this scientific paper are the encyclical *Laudato Si*, and the research paper of Edwind Satri entitled "Intergenerational Ecological Justice (A Critical Theological Reflection in the Light of *Laudato Si*." Secondary data sources were obtained through several previous studies on ecological responsibility. Data collection techniques used by the author are literature studies, interviews, and 'Focus Group Discussions' (FGD). Interviews and focus group discussions are carried out in the context of parishioners and based on the reality of their life in relation to the environment.

Based on the research results, it was concluded that the implementation of the Encyclical *Laudato Si* in the pastoral policy of St. Yosef Worker Wairpelit, Maumere Diocese, can increase the awareness of the people to care for the earth as a common home. With Pope Francis' call in the Encyclical *Laudato Si*, people are increasingly aware that, *first*, the responsibility to care for the earth is a shared responsibility. *Second*, the joint movement to plant 'one house - one tree', the plant maintenance movement, the provision of rubbish bins and the Clean Friday action are truly recognized as practical actions to save the face of the wounded earth. *Third*, people realize that humans are part of nature, and not vice versa, nature is part of humans. This kind of change in awareness is only possible through ecological conversion. *Fourth*, all forms of responsiveness come out from ecological spirituality as a basis for participating with nature, and also as an asset to walk with nature towards God as the Creator of heaven and earth.

Keywords: Encyclical *Laudato Si*, Parish Pastoral Policy, Ecological Awareness, God's Creation, Nature as a Common Home.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINLITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Manfaat Penulisan	7
1.5 Tinjauan Kepustakaan	8
1.6 Asumsi	11
1.7 Metode Penulisan	12
1.8 Sistematikan Penulisan	13
BAB II PAUS FRANSISKUS DAN ESIKLIK <i>LAUDATO SI</i>	14
2.1 Siapa itu Paus Fransiskus	14
2.1.1 Latar Belakang Pendidikan	14
2.1.2 Karir Paus Fransiskus	15
2.2 Ensiklik <i>Laudato Si</i>	15
2.2.1 Latar Belakang Lahirnya Ensiklik <i>Laudato Si</i>	16
2.2.2 Tujuan Ensiklik <i>Laudato Si</i>	18
2.2.3 Pembagian dan Isi Ensiklik <i>Laudato Si</i>	19
2.2.3.1 Apa yang Terjadi dengan Rumah Kita Bersama	19
2.2.3.2 Kabar Baik Penciptaan	23

2.2.3.3 Akar Manusiawi Krisis Ekologi	27
2.2.3.4 Ekologi Integral	29
2.2.3.5 Beberapa Pedoman dan Aksi	32
2.2.3.6 Pendidikan dan Spiritualitas Ekologis	35
2.3 Dasar Pandangan Ensiklik <i>Laudato Si</i> terhadap Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup	37
2.4 Seruan Ensiklik <i>Laudato Si</i> terhadap Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup	38
2.4.1 Alam sebagai Saudara	38
2.4.2 Planet Bumi sebagai Rumah Bersama	39
2.4.3 Alam sebagai Medan Perwujudan Diri	40
2.5 Kesimpulan	41
BAB III PAROKI ST YOSEF WAIRPELIT DAN PERSOALAN EKOLOGIS	45
3.1 Profil Gereja Paroki St. Yosef Wairpelit	45
3.1.1 Sejarah Terbentuknya Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit	45
3.1.2 Gambaran Paroki St Yosef Pekerja Wairpelit	47
3.1.2.1 Keadaan Geografis dan Topografis	47
3.1.2.2 Keadaan Demografis	48
3.1.2.3 Keadaan Parokial	49
3.1.2.4 Keadaan Sosio Ekonomi.	54
3.1.2.5 Keadaan Sosio Edukatif.....	55
3.1.2.6 Keadaan Sosio Budaya	55
3.1.2.7 Keadaan Sosio Politik	56
3.1.2.8 Kehidupan Religius	57
3.2. Masalah-masalah Lingkungan Hidup dan Penyebabnya	60
3.2.1 Masalah-Masalah	60
3.2.1.1 Sampah	60
3.2.1.2 Kekurangan Air	62
3.2.1.3 Penebangan Liar	64
3.2.1.4 Pemanasan Global	65

3.3 Kesimpulan	67
----------------------	----

**BAB IV IMPLEMENTASI ENSIKLIK *LAUDATO SI* DALAM
KEBIJAKAN PASTORAL PAROKI SEBAGAI USAHA
MENINGKATKAN KESADARAN EKOLOGIS UMAT DI PAROKI
SANTO YOSEF PEKERJA WAIRPELIT70**

4.1 . Kebijakan Pastoral Paroki70

4.1.1 Sebelum Mengenal Ensiklik *Laudato Si*70

4.1.2 Setelah Mengenal Ensiklik *Laudato Si*72

4.1.2.1 Pelayanan Katekese Lingkungan Hidup.73

**4.2 Dampak Pesan Ensiklik *Laudato Si* bagi Umat Paroki St. Yosef Pekerja
Wairpelit75**

**4.3 Tanggung Jawab Umat Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit dalam
Mengimplementasikan Ensiklik *Laudato Si*78**

4.3.1 Keluarga78

4.3.2 Lembaga Pendidikan: Sekolah dan Kampus79

4.3.3 Paroki79

4.3.4 Umat Paroki80

4.3.5 Pemerintah83

**4.4 Aksi Praktis Umat Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit dalam
Mengimplementasikan Ensiklik *Laudato Si*83**

4.4.1 Gerakan Tanam: Satu Rumah Satu Pohon83

4.4.2 Pemeliharaan Tanaman84

4.4.3 Penyediaan Tempat Sampah85

4.4.4 Aksi Jumat Bersih86

4.5 Kesimpulan87

BAB V PENUTUP88

5.1 Kesimpulan88

5.2 Usul dan Saran92

5.2.1 Bagi Pemerintah92

5.2.2 Bagi Dewan Pastoral Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit92

5.2.3 Bagi Umat Paroki Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit	93
5.2.4 Bagi Orang Muda Katolik (OMK) Parokki St. Yosef Pekerja Wairpelit	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	100